

EKONOMIKA

VOLUME 18 NOMOR 02, OKTOBER 2025

DEKOLONISASI HUKUM INTERNASIONAL PUBLIK DAN IMPLIKASI EKONOMINYA: PERSPEKTIF TWAIL

Ega Anzani

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA

Alia Nelsa Fitri, Novie Al Muhariah, Hilmi Wiranawata

PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA TAHUN 2013 -2022

Ervin Mardalena, Noviansyah, Dahlia

ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023

Tia Mutiara Sari, Anis Feblin, Rr. Dimas Veronica Priharti

PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024

Agresta Marsanda, Lisa Hermawati, Andri Irawan

PENGARUH SITEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.THAMRIN BROTHERS CABANG BATURAJA 1

Amelia Agustina, Deo Melan Dwi Putra, Intan Sari, Hairin Nevia Putri, Hafiz Liyan Pratama, Novo Kurniawan

PENGARUH E-COMMERCE DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KERIPIK DONA BATURAJA (STUDI KASUS PADA PENJUALAN DI APLIKASI SHOPEE)

Ike Yuliantika, Rosmala Dewi, Nourma Wulanda, M. Agus Kurniawan, Dyah Ayu Putriani

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 18 Nomor 02, Oktober 2025

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

	HAL.
1. DEKOLONISASI HUKUM INTERNASIONAL PUBLIK DAN IMPLIKASI EKONOMINYA: PERSPEKTIF TWAIL <i>Ega Anzani</i>	111 – 123
2. PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA <i>Alia Nelsa Fitri, Novie Al Muhariah, Hilmi Wiranawata</i>	124 – 140
3. PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA TAHUN 2013 -2022 <i>Ervin Mardalena, Noviansyah, Dahlia</i>	141 – 157
4. ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023 <i>Tia Mutiara Sari, Anis Feblin, Rr. Dimas Veronica Priharti</i>	158 – 174
5. PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024 <i>Agresta Marsanda, Lisa Hermawati, Andri Irawan</i>	175 – 187
6. PENGARUH SITEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.THAMRIN BROTHERS CABANG BATURAJA 1 <i>Amelia Agustina, Deo Melan Dwi Putra, Intan Sari, Hairin Nevia Putri, Hafiz Liyan Pratama, Novo Kurniawan</i>	188 – 199
7. PENGARUH E-COMMERCE DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KERIPIK DONA BATURAJA (STUDI KASUS PADA PENJUALAN DI APLIKASI SHOPEE) <i>Ike Yuliantika, Rosmala Dewi, Nourma Wulanda, M. Agus Kurniawan, Dyah Ayu Putriani</i>	200 – 216



PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024

Agresta Marsanda¹, Lisa Hermawati², Andri Irawan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Email: agrestamarsanda221@gmail.com, lisahermawatitjikdin@gmail.com, andriirawan896@gmail.com

KEYWORDS:

Village Funds, Human Development Index

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRACT

Village Funds and the Human Development Index are related to each other. In this study, the author wants to see whether the Village Fund received by each Regency can affect the increase in the Human Development Index in that Regency. This research uses quantitative research methods and panel data regression analysis. This research data is in the form of secondary data obtained through the official website of the ministry of finance and the official website of the central statistics agency. The result of this study is that the Village Fund Variable has a positive effect on increasing the Human Development Index in the Regency of South Sumatra Province in 2017-2024.

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia merupakan elemen fundamental dalam mengukur kualitas hidup dan kesejahteraan suatu wilayah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi salah satu indikator penting yang mencakup Indeks Harapan Hidup, Indeks Pendidikan dan Standar Hidup Layak. Indeks Pembangunan Manusia menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Menurut Lestari (2017) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. Meskipun cukup luas, pembangunan manusia yang dianggap paling mendasar dan strategis adalah indikator yang dapat merefleksikan aspek-aspek yaitu peluang hidup yang panjang dan sehat, mempunyai kemampuan pengetahuan dan

keterampilan yang memadai serta hidup layak artinya adanya kemudahan dalam memperoleh akses ekonomi.

Undang – Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun pemerintah pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa (Dwi, 2022).

Program Dana Desa telah menjadi salah satu instrumen utama pemerintah Indonesia dalam upaya percepatan pembangunan desa dan pengentasan kemiskinan di seluruh wilayah, termasuk di Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Diluncurkan sejak 2015, alokasi Dana Desa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara desa dan kota, serta memperkuat pembangunan desa sebagai fondasi dari pembangunan nasional. Dalam konteks Kabupaten , pemanfaatan Dana Desa diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mencerminkan kualitas hidup masyarakat melalui indikator harapan hidup, pendidikan dan kehidupan yang layak. Namun apakah pengucuran Dana Desa pada periode 2017-2024 berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan masih menjadi pertanyaan yang menarik untuk diteliti.

Selama periode 2017-2024, pemerintah pusat terus meningkatkan alokasi Dana Desa dengan harapan dapat mendorong pembangunan yang lebih merata. Dana Desa di Sumatera Selatan telah digunakan dalam berbagai sektor seperti infrastruktur desa, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan. Dibanyak daerah, dana ini digunakan untuk membangun sekolah, puskesmas, jalan desa, serta program-program padat karya yang bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Sumbangan Dana Desa diharapkan dapat mempercepat pencapaian Indeks Pembangunan Manusia di daerah-daerah tertinggal dan terpencil di provinsi ini (Hermawati et al., 2024). Faktor-faktor lain seperti kapasitas manajemen desa, keterlibatan masyarakat, dan kualitas tata kelola keuangan menjadi variabel penting yang mempengaruhi keberhasilan program Dana Desa dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Hermawati et al., 2022)

Pada penelitian ini, teori kebijakan publik merupakan salah satu teori yang sangat relevan untuk digunakan. Teori model implementasi “*Bottom-up*” yang dikemukakan oleh

Riant Nugroho Dwijowijoto, teori yang menekankan peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan.

Selama periode 2017-2024, alokasi Dana Desa di Kabupaten Sumatera Selatan mengalami fluktuasi. Meskipun demikian, Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten-kabupaten penerima Dana Desa tersebut menunjukkan tren peningkatan. Ketidaksejajaran antara fluktuasi Dana Desa dan kenaikan Indeks Pembangunan Manusia tersebut menimbulkan hal yang cukup unik yaitu apakah Dana Desa memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di wilayah kabupaten tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Todaro menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia menggambarkan Indeks Pengembangan Manusia yang dilihat dari sisi perluasan, pemerataan, dan keadilan baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun kesejahteraan masyarakat. Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia akan mengakibatkan rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah mengakibatkan rendahnya perolehan pendapatan, sehingga menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin (Mira Ulyati et al., 2024).

Teori Kapabilitas yang dikemukakan oleh Amartya Sen 1999, menyatakan bahwa pembangunan manusia tidak hanya diukur dari kekayaan material, tetapi dari kemampuan (kapabilitas) individu untuk mencapai hal-hal yang mereka nilai penting dalam hidup. Relevansi teori ini terhadap variabel Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia adalah Dana Desa yang digunakan secara efektif dapat meningkatkan kapabilitas masyarakat desa melalui penyediaan pendidikan yang lebih baik, layanan kesehatan yang memadai, serta infrastruktur yang mendukung. Dengan demikian, Dana Desa berpotensi meningkatkan kapabilitas manusia kearah yang lebih positif sebagaimana tercermin dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Teori Kebijakan Publik merupakan salah satu teori yang sangat relevan pada penelitian ini. Seperti Teori Model Implementasi '*Bottom-up*' yang dikemukakan oleh Riant Nugroho Dwijowijoto, teori ini menyoroti pentingnya peran masyarakat dalam implementasi kebijakan. Dalam konteks Dana Desa dan Indeks Pembangunan Manusia ini berarti bahwa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat harus diserahkan pelaksanaan

nya kepada masyarakat desa, dengan melibatkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar Dana Desa yang disalurkan dapat digunakan sebaik mungkin sehingga dapat berpengaruh dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Hubungan antara Dana Desa (X) dan Indeks Pembangunan Manusia (Y) mencerminkan sejauh mana alokasi Dana Desa yang dikeluarkan oleh pemerintah berpengaruh dalam perkembangan pembangunan manusia di daerah yang menerima Dana Desa tersebut. Secara umum, Dana Desa berfungsi untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, serta kesejahteraan sosial di daerah pedesaan, yang secara langsung dapat berkontribusi pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Menurut (Yusuf, 2016) secara harfiah hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis; suatu kesimpulan sementara; suatu pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan dari masalah kerangka pemikiran pada pembahasan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga Variabel Dana Desa (X) akan berpengaruh positif terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2024 baik secara parsial maupun bersama-sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan dengan ruang lingkup pembahasan Pengaruh Dana Desa Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2017-2024, dengan menggunakan data Indeks Pembangunan Manusia (Y) sebagai variabel dependen dan Dana Desa (X) sebagai variabel Independen.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder bersifat *time series*. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan yang telah melewati proses statistik (Riswan & Dunan, 2019). Penelitian ini menggunakan data *time series* di peroleh dari tahun 2017-2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut (Priyatno, 2022) data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) seperti data sekunder suatu perusahaan. Analisis Regresi Data Panel adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau bersama-sama antara satu atau lebih variabel

independen terhadap satu variabel dependen dimana dalam analisis memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu, dan akan didapatkan tiga model regresi yaitu regresi *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Estimasi Regresi Data Panel

Common Effect Model

Merupakan model pendekatan data panel yang paling sederhana yang disebut estimasi CEM atau *pooled least square*, disebut sederhana hanya karena mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.

Tabel 1.
Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/16/25 Time: 20:02
Sample: 2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.58586	7.181700	3.980375	0.0001
X	2.040898	0.378027	5.398815	0.0000

R-squared	0.222248	Mean dependent var	67.34769
Adjusted R-squared	0.214623	S.D. dependent var	1.953220
S.E. of regression	1.730973	Akaike info criterion	3.954288
Sum squared resid	305.6192	Schwarz criterion	4.005141
Log likelihood	-203.6230	Hannan-Quinn criter.	3.974890
F-statistic	29.14720	Durbin-Watson stat	0.125169
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah

Fixed Effect Model

Pada model ini dalam mengestimasi data menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep pada model ini pendekatan yang digunakan merupakan metode *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) (Riswan & Dunan, 2019).

Tabel 2.
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/16/25 Time: 20:04
 Sample: 2017 2024
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.54572	27.53045	0.492027	0.6239
X	2.832796	1.449528	1.954289	0.0538

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.684927	Mean dependent var		67.34769
Adjusted R-squared	0.639416	S.D. dependent var		1.953220
S.E. of regression	1.172882	Akaike info criterion		3.281455
Sum squared resid	123.8088	Schwarz criterion		3.637431
Log likelihood	-156.6357	Hannan-Quinn criter.		3.425671
F-statistic	15.04982	Durbin-Watson stat		0.319875
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah

Random Effect Model

Model ini dalam menestimasi data dengan variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Melihat perbedaan antara individu dan antara waktu diakomodasi lewat *Error* pada model ini metode yang digunakan yaitu *Generalized Least Square* (GLS) (Rizwan dan Dunan, 2019:150). Berikut ini adalah model regresi *random effect*:

Tabel 3.
Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/16/25 Time: 20:05
 Sample: 2017 2024
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.74398	14.53899	1.701905	0.0918
X	2.243182	0.765224	2.931407	0.0042

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1.374502	0.5787
Idiosyncratic random		1.172882	0.4213
Weighted Statistics			
R-squared	0.078246	Mean dependent var	19.45229
Adjusted R-squared	0.069209	S.D. dependent var	1.211104
S.E. of regression	1.168443	Sum squared resid	139.2565
F-statistic	8.658562	Durbin-Watson stat	0.276643
Prob(F-statistic)	0.004030		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.220065	Mean dependent var	67.34769
Sum squared resid	306.4772	Durbin-Watson stat	0.125701

Sumber: data diolah

Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect*, yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel (Riswan dan Dunan, 2019). Berikut ini hasil uji *Chow*:

Tabel 4.
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.013586	(12,90)	0.0000
Cross-section Chi-square	93.974590	12	0.0000

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas, diperoleh nilai Prob. Cross-section F sebesar $0.0000 < \alpha (0.05)$, sehingga menolak H_0 , artinya model *fixed effect* merupakan model terbaik.

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang paling tepat digunakan. (Riswan & Dunan, 2019). Berikut hasil dari Uji *Hausman*:

Tabel 5.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: REM
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.229383	1	0.6320

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat jika nilai *Probabilitas chi squares* sebesar $0.6320 > \alpha$ (0.05) sehingga H_0 diterima, yang berarti model *random effect* merupakan model yang terbaik.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada model *common effect*. (Riswan & Dunan, 2019). Berikut hasil dari uji *Lagrange Multiplier* (LM):

Tabel 6.
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	104.3746 (0.0000)	71.00663 (0.0000)	175.3812 (0.0000)

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jika nilai Probabilitas (both) *Breusch-Pagan* sebesar $0.0000 < \alpha$ (0.05%), maka H_0 ditolak, yang berarti *random effect* merupakan model yang terbaik.

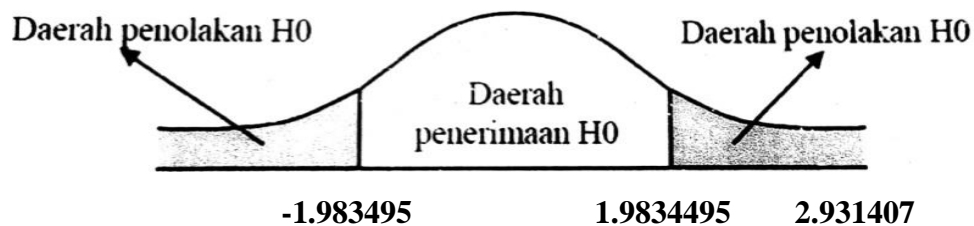
Setelah melakukan teknik pemilihan model dengan melakukan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dan Model *Random Effect* lah terpilih sebanyak dua kali pada Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Maka dari itu, karena Model *Random Effect* yang terpilih, pada penelitian ini tidak menggunakan Uji Asumsi Klasik.

Uji Kelayakan Model

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel model *random effect*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (Dana Desa) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Indeks Pembangunan Manusia) di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan. Dalam persamaan digunakan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ dengan degree of freedom (df) = $n - k - 1 = 104 - 1 - 1 = 102$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1.983495. Nilai t hitung sebesar $2.931407 > t$ tabel sebesar 1.983495, maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas (Dana Desa) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Indeks Pembangunan Manusia) di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan. Berikut ini kurva pengujian hipotesis Dana Desa:

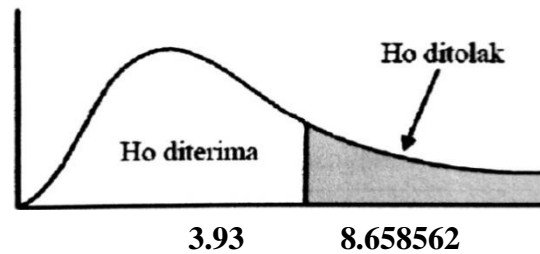


Gambar 1. Uji t

2. Uji F

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, model *random effect*. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan model. Uji kelayakan model. Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil regresi Pengaruh Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan) 2017-2024, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$) dan degree of freedom numerator df_1 (total variabel-1) = $(2 - 1) = 1$ serta degree of freedom denominator df_2 ($n - k - 1$) = $(104 - 1 - 1) = 102$, maka diperoleh nilai f tabel sebesar (3.93) berdasarkan tabel 4.10 F hitung sebesar $8.658562 > F$ tabel (3.93) dan nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic})$ sebesar $0.004030 < 0.05$. Dengan demikian,

hipotesis H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Dana Desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia.



Gambar 2. Uji F

Analisis Koefisien Determinasi (R Squared)

Analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10. Pada tabel 4.10, diperoleh nilai koefisien determinasi (R squared) adalah sebesar 0,078246. Hal ini berarti bahwa 78,246% Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan dapat dijelaskan oleh variabel Dana Desa. Sedangkan sisanya sebesar 21,754% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Interpretasi Model Regresi

Berdasarkan model regresi *random effect* pada tabel 4.10, dapat diketahui persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 24,74398 + 2,243282 X_1$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 24,74398 bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika Dana Desa (X) dianggap tetap atau bernilai nol, maka Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan sebesar konstanta yaitu 24,74398%.
2. Nilai koefisien regresi Dana Desa (X) sebesar 24,74398 bernilai positif, menunjukkan jika Dana Desa (X) meningkat sebesar 1% maka Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan akan meningkat sebesar 24,74398%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa variabel Dana Desa (X) berpengaruh terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan

hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R Squared) sebesar 0.078246. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh program Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan sebesar 78.246%. Sedangkan sisanya sebesar 21.754% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut, Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan dapat meningkat dengan adanya program Dana Desa. Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 tahun 2007 yang menyebutkan tujuan program Dana Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan sarana dan prasarana desa, pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Penelitian oleh Gallyn Ditya Manggala yang berjudul Pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, yang menjelaskan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh yang positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Barat, yang berarti Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat (Manggala, 2019).

Selain hasil penelitian ini, penting untuk memahami bahwa efektivitas Dana Desa dalam meningkatkan IPM juga dipengaruhi oleh kualitas tata kelola di tingkat desa. Ketika alokasi Dana Desa dikelola secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, maka penggunaannya akan lebih tepat sasaran, terutama dalam mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat—tiga dimensi utama dalam IPM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi kasus pada pemerintah Kabupaten di Provinsi

Sumatera Selatan) tahun 2017-2024 baik secara parsial maupun bersama-sama. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa:

1. Berdasarkan uji hipotesis (Uji t dan Uji F) didapatkan hasil, bahwa variabel Dana Desa berpengaruh positif terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan baik secara parsial maupun bersama-sama. Artinya dengan adanya program Dana Desa maka tingkat Indeks Pembangunan Manusia pada Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan.
2. Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0.078246. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Dana Desa terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 78.246%. Sedangkan sisanya 21,754% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Dana Desa memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu, pemerintah tingkat daerah diharapkan mengalokasikan Dana Desa dengan mengarahkan pada program pemberdayaan masyarakat desa yang tepat dan tepat sasaran serta mendorong pencapaian tujuan nasional yang mensejahterakan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, R. P. (2022). *Buku Pintar Dana Desa* (S. Dhaniar (ed.)).
- Hermawati, L., Pusvita, E., & Khairani, S. (2024). *The Impact of Financial Access on SMES Development in Oku Regency, South Sumatera*. 9(12), 706–710.
- Hermawati, L., Susetyo, D., Azwardi, & Yulianita, A. (2022). Direct Effects of Village Fund Program on the Human Development Index, and Its Implications on Poverty Level. *Proceedings of the 7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)*, 647(Seabc 2021), 94–99. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220304.012>
- Lestari, R. P. (2017). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015. *Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–119. <http://repository.radenintan.ac.id/1097/>
- Lisa, H., Ema, P., Taufik, M., & Anna, Y. (2025). Analysis of technology adoption and government policy in improving the financial performance of SMEs in the Indonesia agricultural sector. *Heritage and Sustainable Development*, 7(1), 117–132.

<https://doi.org/10.37868/hsd.v7i1.966>

Manggala, G. D. (2019). Pengaruh Dana Desa (DD) Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBSIS)*, 1(November), 1–7.

Mira Ulyati, Resti Isha Palupi, Muhammad Nur Fauzan, & Muhammad Kurniawan. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia(IPM) dan Pertumbuhan Usaha Kecil(Mikro) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Papua Tahun 2014-2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(3), 59–74. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i3.214>

Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (P. T. Arie (ed.); 1st ed.).

Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. *AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota*, 1–175.

Yusuf, A. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (4th ed.). Kencana.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2.5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id